ABSTRAK

Pada 11 September tahun 2001 dunia dikejutkan dengan runtuhnya menara kembar yang dikenal sebagai *World Trade Center* di kota New York akibat tabrakan oleh pesawat penerbangan yang dibajak. Aksi tersebut menewaskan hampir sekitar tiga ribu orang dan sekitar enam ribu orang menderita luka-luka. Peristiwa tersebut menjadi salah satu contoh bagaimana kejahatan terorisme mengancam kehidupan penduduk sipil dan stabilitas keamanan suatu negara. Terorisme menjadi momok dan merupakan sebuah taktik yang digunakan oleh individu maupun suatu kelompok untuk membunuh dan menghancurkan. Akibat yang ditimbulkan oleh tindakan terorisme selalu merugikan dan merusak. Pada awal tahun 2014 hingga awal tahun 2016 terjadi serangkaian serangan di berbagai negara yang melibatkan kelompok yang dikenal dengan nama *Islamic State of Iraq and Syria* (ISIS). Serangan tersebut berlangsung di negara Irak dan Suriah termasuk pemboman berantai yang terjadi di negara Tunisia, Turki, Rusia, Lebanon, Perancis dan Jakarta. Berbagai tindakan yang dilakukan oleh ISIS untuk mencapai tujuannya selalu diwarnai dengan aksi-aksi terorisme.

Penelitian penulisan hukum ini merupakan penelitian doktrinal yang menggunakan data sekunder. Data sekunder yang digunakan ialah sekumpulan konvensi and resolusi internasional yang terkait dengan terorisme.

Hasil kesimpulan dari penelitian bahwa ISIS merupakan kelompok yang berstatus sebagai terorisme internasional karena segala tindakannya merupakan tindakan yang melanggar hukum dan memenuhi kualifikasi sebagai tindakan terorisme menurut hukum internasional sehingga negara-negara dapat bekerjasama untuk menuntut, mengekstradisi dan mengadili kejahatan yang dilakukan oleh anggota ISIS secara individu. Hal ini bertujuan untuk memutus impunitas ISIS sebagai pelaku terorisme.

Kata Kunci : Islamic State of Iraq and Syria, ISIS, Terorisme Internasional

ABSTRACT

On September 11, 2001 the world was shocked by the collapse of the twin towers, known as the World Trade Center in New York City due to collisions by aircraft hijacked flight. The action killed nearly three thousand people and about six thousand people were injured. These events may be one example of how the crime of terrorism threatening the lives of civilians and stability the country. Terrorism is a scourge and a tactic that is used by an individual or a group to killing and crush. Consequences caused by acts of terrorism are always harmful and destructive. At the beginning of 2014 to early 2016 there was a series of attacks in various countries involving a group known as the Islamic State of Iraq and Syria (ISIS). The attack took place in the country of Iraq and Syria, including the serial bombings that occurred in the country Tunisia, Turkey, Russia, Lebanon, France and Jakarta. Various actions taken by ISIS to achieve the goal is always tinged with acts of terrorism.

This legal research is the study of doctrinal research that using secondary data. The secondary data is a set of international conventions and resolutions related to terrorism.

The results of the study concluded that ISIS is a group that has the status as international terrorism. All of their acts are unlawful and qualifies as an act of terrorism under international law. Therefore, the states can cooperate to extradite and prosecute crimes committed by individual members of ISIS. It aims to break the impunity of ISIS as terrorists.

Keywords: Islamic State of Iraq and Syria, ISIS, International Terrorism